BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah melakukan proses penelitian peneliti telah memperoleh kesimpulan dari penelitian yang didapatkan, yaitu

1. Pola rekrutmen yang digunakan partai democrat dalam menentukan calon anggota legislatif perempuan dikota jambi pada pemilu tahun 2024 menggunakan pola secara terbuka, artinya dapat dikatakan bahwa partai demokrat membuka kesempatan bagi siapa saja yang mau mendaftarkan dirinya sebagai calon anggota legislatif asalkan sudah sesuai dengan syarat dan ketentuan. Proses Rekrutmen partai demokrat dimulai dengan tim persiapan tahap sertifikasi, tahap seleksi (penjaringan dan penyaringan) serta tahap pemberian nomor urut calon anggota legislatif.

2. Dalam melakukan rekrutmen politik calon anggota legislatif perempuan partai demokrat memiliki kendala yaitu kendala finansial bakal calon yang dimana karena pada dasarnya finansial digunakan untuk mendukung persiapan-persiapan calon tersebut sebelum pemilihan berlangsung dan tidak bisa dipungkiri bahwasanya pemilu yang memiliki indikator berbiaya tinggi di Indonesia. Akibat kesulitan dukungan finansial yang banyak terjadi dikalangan perempuan menjadikan rasa kurang percaya diri untuk berpartisipasi dalam pemilu yang mengakibatkan sedikitnya jumlah keterwakilan perempuan serta kendala dalam pengumpulan administrasi pendaftaran yang membuat partai demokrat mengalami kekurangan keterwakilan perempuan dalam pemilu 2024 di Kota Jambi.

4.2 Saran

1. Dengan adanya penelitian skripsi ini, maka perlu diperhatikan lagi agar partai demokrat dalam melakukan proses rekrutmen khususnya proses rekrutmen calon anggota legislatif perempuan tidak digunakan sebagai pelengkap kuota 30% keterwakilan perempuan saja, agar dapat mencalonkan calon anggota legislatif perempuan yang benar-benar memenuhi syarat dan berkompeten sehingga tidak ada calon anggota legislatif yang asal pilih.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar partai demokrat semakin meningkatkan sistem pengkaderan yang ada di dalam partai demokrat khususnya dalam pengkaderan perempuan yang belum optimal serta belum adanya pembekalan khusus bagi calon anggota legislatif perempuan dalam meningkatkan kualitas saat pemilu serta masyarakat khususnya perempuan meningkatkan rasa percaya diri dan keinginan yang besar dalam masuk ke dunia politik, agar keterwakilan perempuan tidak mengalami kekurangan.